

ANALISIS METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN AKUNTANSI DALAM PERSEDIAAN BARANG SOUVENIR DAN UNDANGAN PADA CV TRIKARTA JAYA INDONESIA

Mayra Agnes Gonza Putri Niadi¹, Nur Aini Anisa²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya (Stie Pemuda Surabaya)

e-mail: mayuragonza@gmail.com¹, nurainianisa.stiepemuda@gmail.com²

Abstrak – Persediaan barang sangat penting dalam kelangsungan operasional produksi sebuah perusahaan, dalam pengelolaannya. Tujuan utama persediaan dilibatkan karena keharusan menyeimbangkan laporan keuangan yang saling bertentangan karena tidak ingin menyimpan terlalu banyak persediaan barang. CV TRIKARTA JAYA INDONESIA perusahaan yang bergerak dalam bisnis pembuatan undangan dan souvenir, dalam operasionalnya yang menyiapkan pesanan barang berdasarkan data pesanan awal, menyiapkan barang, dan melakukan proses produksi barang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui metode pencatatan dan penilaian akuntansi yang tepat dalam persediaan barang souvenir dan undangan pada CV Trikarta Jaya Indonesia. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan atau memberikan deskripsi tentang peristiwa yang diteliti. Hasil penelitian menemukan sistem perpetual dengan metode FIFO dan AVERAGE ditemukan hasil nilai persediaan akhir dan laba kotor yang konsisten sama, yakni Rp 12.224.000 dan Rp 97.142.000, meskipun menggunakan metode perhitungan yang berbeda. Hal tersebut disebabkan oleh stabilitas harga jual barang per-unit yang tidak mengalami perubahan dari pihak supplier. Lain hal dengan sistem periodic metode AVERAGE, menunjukkan hasil yang berbeda dengan nilai laba kotor yang lebih rendah sebesar Rp 73.285.000. Ini menunjukkan bahwa metode pencatatan dan perhitungan yang dipilih dapat mempengaruhi hasil keuangan akhir yang dihasilkan perusahaan.

Kata kunci: Persediaan Barang, FIFO, AVERAGE, Sistem Perpetual, Sistem Periodik, Pencatatan Akuntansi, Penilaian Akutansi.

Abstract – Inventory is very important in the continuity of a company's production operations, in its management. The main purpose of inventory is involved because of the need to balance conflicting financial reports because they do not want to keep too much inventory. CV TRIKARTA JAYA INDONESIA, a company engaged in the business of making invitations and souvenirs, in its operations prepares orders for goods based on initial order data, prepares goods, and carries out the process of producing goods. This study aims to determine the correct accounting recording and assessment methods for inventory of souvenirs and invitations at CV Trikarta Jaya Indonesia. A descriptive qualitative approach is used in this study to ascertain or provide a description of the events being studied. The research results found The perpetual system with the FIFO and AVERAGE methods found consistent results for the final inventory value and gross profit, namely Rp 12,224,000 and Rp 97,142,000, even though they used different calculation methods. This is due to the stability of the selling price of goods per unit which has not changed from the supplier. In contrast to the periodic system using the AVERAGE method, it showed different results with a lower gross profit value of Rp 73,285,000. This shows that the recording and calculation methods chosen can affect the final financial results produced by the company.

Keywords: Inventory, FIFO, AVERAGE, Perpetual System, Periodic System, Accounting Records, Accounting Assessment.

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya zaman perkembangan dunia usaha yang semakin bertambah pesat dan maju membawa pengaruh besar terhadap perkembangan perusahaan, munculnya persaingan yang ketat dari kompetitor yang cukup ketat berpotensi dalam mengembangkan produk-produk baru. Perubahan tersebut terjadi secara cepat tanpa diperkirakan, agar dapat mengikuti perubahan tersebut perusahaan harus cepat tanggap dalam mengikuti segala perubahan yang terjadi. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut terus untuk mempertahankan

serta meningkatkan seluruh aktivitasnya. Tujuan perusahaan didirikan ialah mendapatkan laba yang optimum, tujuan itu disebabkan penunjang dalam berdirinya perusahaan. Agar perusahaan mendapatkan hasil laba yang diinginkan, maka perlu menetapkan nilai jual produk. Nilai jual produk haruslah dibuat sedetail mungkin dan menetapkan nya pada harga yang kompetitif.

Dalam memenuhi permintaan konsumen memerlukan persediaan barang tercover untuk permintaan itu. Persediaan barang sangat penting dalam kelangsungan operasional produksi perusahaan, dalam pengelolaannya. Dalam pengawasan persediaan perlu adanya pencatatan dan perhitungan, hal itu dapat berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan. Dalam persediaan harus efektif dan efisien agar tidak menjadi penumpukan barang. Menurut PSAK No.14, (Paraswati, Morasa, and Gamaliel 2021) Penilaian persediaan pada saat akuisisi dilakukan berdasarkan biaya, yang mencakup semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang dikeluarkan hingga persediaan mencapai kondisi yang siap untuk dijual atau digunakan.

Menetapkan jumlah persediaan barang yang akan diproses produksi dengan baik adalah manajemen penting di perusahaan. Adanya manajemen yang baik perusahaan tidak akan mengalami kerugian dikarenakan biaya-biaya tak terduga. Persediaan juga mempengaruhi untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak perusahaan, yang mana pihak eksternal atau internal perusahaan. Bagi pihak internal perusahaan, berpengaruh pada pengambilan keputusan dan penetapan harga pokok penjualan dan bagi pihak eksternal berpengaruh dalam investasi di perusahaan. Metode FIFO (First In First Out) dan Metode harga pokok rata-rata (Average) yang seringkali digunakan oleh perusahaan . Oleh karena itu, biaya perolehan barang yang dibeli lebih awal dijadikan sebagai dasar untuk menentukan harga pokok penjualan.

Nilai persediaan akhir ditampilkan dengan menggunakan pendekatan rata-rata atau metode AVERAGE. maka mendapati persediaan metode LIFO beserta metode FIFO. Cara ini sering kali dipakai perusahaan Indonesia bila perusahaan memakai hitungan persediaan barang dengan rata-rata berasal dari sisa pembelian kesatu serta kedua, sehingga mendapatkan price berbeda yang pengambilan secara langsung dari harga rata-rata tengah. Hal ini otomatis mengharuskan harga jual di dapat harus lebih tinggi setelah penghitungan rata-rata tengah. Apabila harga rata-rata sudah ditetapkan menjadi harga jual, perusahaan tidak bisa menetapkan barang dijual dengan harga rendah dari yang ditetapkan perusahaan dapat mengalami kerugian. Implikasinya penggunaan metode AVERAGE ini terjadi pada laba kotor dan harga pokok penjualan perusahaan.

CV TRIKARTA JAYA INDONESIA merupakan perusahaan perorangan yang bergerak dalam bisnis pembuatan undangan dan souvenir. Perusahaan ini telah banyak menghasilkan produk-produk yang berkualitas dengan model dan jenis yang terus bervariasi. Masyarakat tentunya membutuhkan produk tersebut agar dapat menunjang kelancaran acaranya, seperti acara pernikahan, tujuh bulanan, ulang tahun, dan lainnya. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pencatatan dan penilaian akuntansi dalam persediaan barang souvenir dan undangan pada CV Trikarta Jaya Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di CV Trikarta Jaya Indonesia menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi tentang peristiwa yang diteliti. Penelitian ini memperoleh data yang merupakan data subyek, bentuk data yang berupa opini, pengalaman, dan karakteristik perorangan kelompok menjadi subyek penelitian (Mekarisce 2020). Data tersebut dikumpulkan dari beberapa sumber diantaranya presentasi, opini, wawancara, dan dokumenter atau dokumentasi. sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder (Sekarsari 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

CV Trikarta Jaya Indonesia menerapkan metode pencatatan persediaan secara perpetual, di mana setiap kali terjadi transaksi pembelian atau penjualan barang, transaksi tersebut langsung dicatat dalam kartu stok. Dan tiap bulan nya tetap dilakukan stock opname sebagai kebenaran barang masuk dan keluar. Penelitian ini memusatkan perhatian pada aktivitas transaksi yang berlangsung selama bulan Maret hingga Agustus 2024. Disajikan data terkait pembelian dan penjualan barang di CV Trikarta Jaya Indonesia untuk periode tersebut, dengan fokus pada stok mangkok merek Kaibon.

Pembelian Barang

TANGGAL	JUMLAH (PCS)	HARGA/ UNIT (Rp)	JUMLAH (Rp)
2/3/24	4.800	8.000	38.400.000
TOTAL	4.800		38.400.000

Berdasarkan tabel diatas, pembelian barang mangkok dilakukan dengan jumlah yang besar di setiap pembelian nya dengan total 4.800 pcs bernilai Rp 38.400.000.

Penjualan Barang Periode Maret - Agustus

BULAN	NAMA KLIEN	JUMLAH ORDER	HARGA UNIT (Rp)	HARGA JUAL (Rp)	TOTAL
Maret	Ginan Intan	500	8.000	48.000	24.000.000
	Aldian Ria	500	8.000	55.000	27.500.000
	Devi Ruchman	55	8.000	22.000	1.210.000
	Faizah Ahadin	120	8.000	30.000	3.600.000
	Bambang Diane	80	8.000	22.500	1.800.000
	Joice Chengberlin	250	8.000	30.000	7.500.000
April	BABY GHANRA	120	8.000	30.000	3.600.000
	ALLEN ROSA	250	8.000	38.500	9.625.000
	ALLEN ROSA	50	8.000	38.500	1.925.000
Mei	Hj Sudarmi	130	8.000	35.000	4.550.000
	Indra Sasa	200	8.000	20.000	4.000.000
Juni	Evan tata	130	8.000	38.500	5.005.000
	Sofi Sani	80	8.000	30.000	2.400.000
	David shella	285	8.000	22.000	6.270.000
	Fernando Clarisa	100	8.000	38.000	3.800.000
Juli	Chris Sania	170	8.000	45.000	7.650.000
	Baby Clarissa	80	8.000	22.000	1.760.000
	Try vivi	110	8.000	30.000	3.300.000
Agustus	Hendi Eunike	100	8.000	22.500	2.250.000
	Dipo Pita	150	8.000	23.500	3.525.000
TOTAL		3.460			125.270.000

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penjualan barang pada CV Trikarta Jaya Indonesia periode Maret-Agustus 2024 berupa Mangkok merek kaibon adalah sebanyak 3.460 pcs dengan nilai penjualan sebesar Rp 125.270.000. Peneliti melakukan penggambaran terhadap persediaan barang mangkok kaibon pada CV Trikarta Jaya Indonesia sebagai berikut, pada tanggal 1 maret nilai awal persediaan barang mangkok sejumlah 244 pcs yaitu Rp 1.952.000. Pembelian berikutnya dilakukan pada tanggal 2 Maret 2024 berjumlah 4.800 pcs bernilai Rp 38.400.000 dan pada persediaan terakhir tanggal 31 Agustus 2024 berjumlah 1.528 yaitu, Rp 12.224.000.

Perhitungan harga pokok penjualan pada bulan Maret – Agustus 2024 untuk mangkok pada CV Trikarta Jaya Indonesia dengan menggunakan sistem perpetual, yaitu :

Persediaan awal 1 Maret Rp 1.952.000
 Pembelian selama bulan Maret-Agustus 2024 Rp 38.400.000 □

Persediaan tersedia dijual **Rp 40.352.000**

Persediaan akhir 31 Desember 2020 Rp 12.224.000

Harga pokok penjualan **Rp 28.128.000**

Pada tanggal 31 Agustus 2024 dilakukan perhitungan laba pada CV. Trikarta Jaya Indonesia menggunakan sistem periodik, yaitu :

Penjualan Rp 125.270.000

Harga pokok penjualan Rp 28.128.000-

Laba kotor **Rp 97.142.000**

Untuk mencaat transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Maret-Agustus 2024 maka dilakukan jurnal, sebagai berikut :

a. Jurnal pembelian barang mangkok kaibon pada bulan Maet- Agustus 2024, yaitu:

Pembelian Rp 38.400.000

Kas/Hutang dagang Rp 38.400.000

b. Jurnal penjualan barang mangkok kaibon pada bulan Maet-Agustus 2024, yaitu:

Kas/Piutang dagang Rp 125.270.000

Penjualan Rp 125.270.000

c. Jurnal penyesuaian

Ikhtisar laba rugi Rp 1.952.000

Persediaan Rp 1.952.000

Ikhtisar laba rugi Rp 12.224.000

Persediaan Rp 12.224.000

CV Trikarta Jaya Indonesia memiliki beberapa suplier yang menjalani kontrak penjualan dengan harga tetap ataupun kontrak pengiriman selama 1 tahun dengan jumlah banyak. Dalam penelitian ini mangkok kaibon memiliki harga yang sama bagi CV Trikarta Jaya Indonesia baik dalam jumlah banyak maupun sedikit.

Pada perhitungan sistem perpetual metode FIFO dan AVERAGE, dan sistem periodik metode FIFO mendapatkan hasil yang sama seperti perhitungan awal periode maret – agustus 2024.

Tanggal	Barang Masuk			Barang Keluar			Total			
	PCS	Harga Unit	Jumlah	PCS	Harga Jual	Jumlah	PCS keluar	PCS	Harga Unit	Jumlah
Persediaan awal		-			-			244	8.00	1.952.00
2/3/24	4.80	8.00	38.400.0					5.04	8.00	40.352.0
	0	0	00					4	0	00
4/3/24		-		55	22.00	1.210.000	55	4.98	8.00	39.912.0
					0			9	0	00
4/3/24		-		120	30.00	3.600.000	122	4.86	8.00	38.936.0
					0			7	0	00
4/3/24		-		500	55.00	27.500.00	505	4.36	8.00	34.896.0
					0	0		2	0	00
12/3/24		-		80	22.50	1.800.000	82	4.28	8.00	34.240.0
					0			0	0	00
14/3/24		-		500	48.00	24.000.00	505	3.77	8.00	30.200.0
					0	0		5	0	00
20/3/24		-		250	30.00	7.500.000	255	3.52	8.00	28.160.0
					0			0	0	00
4/4/24		-		120	30.00	3.600.000	125	3.39	8.00	27.160.0
					0			5	0	00
17/4/24		-		250	38.50	9.625.000	252	3.14	8.00	25.144.0
					0			3	0	00

17/4/24. Pecah					3	3.14 0	8.00 0	25.120.0 00		
30/4/24	-	50	38.50 0	1.925.000	50	3.09 0	8.00 0	24.720.0 00		
8/5/24	-	130	35.00 0	4.550.000	132	2.95 8	8.00 0	23.664.0 00		
30/5/24	-	200	20.00 0	4.000.000	205	2.75 3	8.00 0	22.024.0 00		
13/6/24	-	130	38.50 0	5.005.000	135	2.61 8	8.00 0	20.944.0 00		
13/6/24	-	80	30.00 0	2.400.000	80	2.53 8	8.00 0	20.240.0 00		
13/6/24	-	285	22.00 0	6.270.000	290	2.24 8	8.00 0	17.984.0 00		
14/6/24	-	100	38.00 0	3.800.000	102	2.14 6	8.00 0	17.168.0 00		
22/7/24	-	170	45.00 0	7.650.000	172	1.97 4	8.00 0	15.792.0 00		
22/7/24	-	80	22.00 0	1.760.000	80	1.89 4	8.00 0	15.152.0 00		
22/7/24	-	110	30.00 0	3.300.000	112	1.78 2	8.00 0	13.824.0 00		
10/8/24	-	150	23.50 0	3.525.000	152	1.63 0	8.00 0	13.040.0 00		
28/8/24	-	100	22.50 0	2.250.000	102	1.52 8	8.00 0	12.224.0 00		
TOTAL	4.800		38.400.0 00	3.46 0		125.270.0 00	3.51 6	1.52 8	8.00 0	12.224.0 00
	PEMBELIAN			PENJUALAN			PERSEDIAAN AKHIR			

Persediaan awal 1 Maret 2024

Rp 1.952.000

Pembelian bulan Maret – Agustus

Rp 38.400.000+

Persediaan terjual

Rp 40.352.000

Persediaan akhir 31 Agustus 2024

Rp 12.224.000-

Harga pokok penjualan

Rp 28.128.000

Estimasi laba kotor

Penjualan

Rp 125.270.000

Harga pokok penjualan

Rp 28.128.000-

Laba kotor

Rp 97.142.000

Jurnal transaksi yang diterapkan:

a. Jurnal pencatatan barang masuk

Persediaan barang Rp 38.400.000

Hutang dagang/kas Rp 38.400.000

b. Jurnal pencatatan penjualan barang

Piutang dagang/kas Rp 125.270.000

Penjualan Rp 125.270.000

Harga pokok penjualan Rp 28.128.000

Persediaan barang Rp 28.128.000

Perhitungan sistem periodik metode Average, sebagai berikut:

Bulan/ 2024	Pembelian			Penjualan			Jumlah Akhir			
	PCS	Harga unit	Total	PCS	Harga Jual	Total	PCS keluar	PCS	Harga unit	Total
1/3/24	Persediaan Awal			-				244	8.000	1.952.000
Maret	4.800	8.000	38.400.000	-				5.044	8.000	40.325.000
	-			1.505		65.610.000	1.524	3.520	8.000	28.160.000
April				420		15.150.000	430	3.090	8.000	24.720.000
Mei				330		8.550.000	337	2.753	8.000	22.024.000
Juni				595		17.475.000	607	2.146	8.000	17.168.000
Juli				360		12.710.000	364	1.782	8.000	14.256.000
Agustus				250		5.775.000	254	1.528	8.000	12.224.000
TOTAL	4.800		38.400.000	3.460		125.270.000		1.528	8.000	12.224.000
PEMBELIAN			PENJUALAN			PERSEDIAAN AKHIR				

Perhitungan harga pokok penjualan bulan Maret-Agustus 2024 menggunakan sistem periodik metode AVERAGE, yaitu:

Nilai persediaan akhir = persediaan barang akhir X (total biaya PBD)/(total unit)

Nilai persediaan akhir = 1.528 X 38.400.000/5.044

Nilai persediaan akhir = 11.632.672

Persediaan terjual tersedia Rp 40.352.000

Persediaan akhir Rp 11.632.672-

Harga pokok penjualan Rp 51.984.672

Perhitungan laba kotor selama bulan Maret-Agustus 2024 dengan metode Average, sebagai berikut:

Penjualan Rp 125.270.000

Harga pokok penjualan Rp 51.984.672-

Laba kotor Rp 73.285.000

Jurnal yang dilakukan setiap transaksi selama periode Maret-Agustus 2024 sebagai berikut:

a. Jurnal Pembelian

Pembelian Rp 38.400.000

Hutang dagang/ kas Rp 38.400.000

b. Jurnal penjualan

Piutang dagang/kas Rp 125.270.000

Penjualan Rp 125.270.000

KESIMPULAN

metode pencatatan persediaan yang dilakukan pada CV Trikartta Jaya Indonesia menggunakan sistem perpetual dengan metode FIFO dan AVERAGE ditemukan hasil nilai persediaan akhir dan laba kotor yang konsisten sama, yakni Rp 12.224.000 dan Rp 97.142.000, meskipun menggunakan metode perhitungan yang berbeda. Hal tersebut disebabkan oleh stabilitas harga jual barang per-unit yang tidak mengalami perubahan dari pihak supplier. Lain hal dengan sistem periodic metode AVERAGE, menunjukkan hasil yang berbeda dengan nilai

laba kotor yang lebih rendah sebesar Rp 73.285.000. Ini menunjukkan bahwa metode pencatatan dan perhitungan yang dipilih dapat mempengaruhi hasil keuangan akhir yang dihasilkan perusahaan.

Sistem perpetual yang digunakan oleh CV Trikarta Jaya Indonesia terbukti lebih efisien dalam mencatat barang masuk dan keluar, terutama dengan variasi barang dan volume transaksi yang tinggi. Kesamaan nilai persediaan akhir dan laba kotor dalam metode FIFO pada kedua sistem perpetual dan periodik menegaskan efektivitas metode tersebut dalam kondisi harga barang yang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, Herwin, and Dian Ferriswara. 2018. "Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Menurut Sak Etap Pada Cv. Tjipto Putra Mandiri Indonesia." Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi 20(2): 124.
- Indosiar, P T, and Visual Mandiri. 2020. "BAB III PROFIL PERUSAHAAN 3.1 Tinjauan Umum Perusahaan." : 21–33.
- Lestari, Dewi, Subagyo, and Arthur Daniel Limtara. 2019. "Analisis Perhitungan Persediaan Dengan Metode FIFO Dan AVERAGE (Studi Kasus Pada UMKM AAM Putra Kota Kediri)." Cahaya Aktiva 9(2): 25–47.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat 12(3): 145–51.
- Pamela, Apsari Wiba. 2021. "Interpretasi Makna Menggunakan Teori Semiotika Pada Karya Desain Undangan Pernikahan Kelas Menengah Untuk Pendidikan Seni Dan Desain." Jurnal Penelitian Pendidikan 21(3): 46–57.
- Paraswati, Sawindri Dyah, Jenny Morasa, and Hendrik Gamaliel. 2021. "Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado." Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 9(1): 94–101.
- Sekarsari, Adinda Seftiara. 2022. "EVALUASI AKSESIBILITAS PERPUSTAKAAN BAGI PENYANDANG DISABILITAS BERDASARKAN STANDAR IFLA CHECKLIST." Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.: 5–24. repository.upi.edu.
- Shavrelia Midu, Anggun. 2019. "ANALISIS METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE AVERAGE PADA PT TIRTA INVESTAMA AIRMADIDI Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Keuangan Oleh."
- Shoimah, Imroatas. 2023. "Analisis Penilaian Persediaan Obat Dengan Menggunakan Metode Fifo Dan Average Di Klinik Idaman As'adiyah Sukorejo Banyuputih Situbondo." Mazinda : Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis 1(2): 15–27.
- Siti Aisyah, and Virgo Simamora. 2024. "Workshop Pemahaman Administrasi Gudang Untuk Generasi Milenial." El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4(3): 1714–22.
- Wardhana, Aditya. 2023. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data." (December 2023). <https://yanti164.wordpress.com/2013/11/17/teknik-pemeriksaan-keabsahan-data/>.